

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan studi kasus pada kedua pasien hiperbilirubinemia dengan penerapan fototerapi selama 3x24 jam secara terus-menerus, Penulis mendapatkan hasil bahwa respon kedua pasien sebelum diberi penerapan fototerapi yaitu pada By. G memiliki derajat Kramer IV dan kadar bilirubin total 16,9 mg/dl, bilirubin indirek 16,86 mg/dl, bilirubin direk 0,13 mg/dl. Pada By. Ny. L memiliki derajat Kramer III dan kadar bilirubin total 12,51 mg/dl, bilirubin indirek 10,78 mg/dl, bilirubin direk 1,73 mg/dl. Setelah diberi penerapan fototerapi didapatkan respon berupa menurunnya kadar bilirubin dan derajat kramer. Pada By. G didapatkan penurunan kadar bilirubin total sebanyak 4,07 mg/dl dan derajat Kramer menjadi II, sedangkan pada By. Ny. G didapatkan penurunan kadar bilirubin total sebanyak 5,01 mg/dl dan derajat Kramer menjadi I.

Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan penerapan Fototerapi konvensional efektif dan menjadi intervensi utama pada bayi hiperbilirubinemia dengan masalah keperawatan ikterik neonatus untuk menurunkan kadar bilirubin dan derajat kramer tetapi fototerapi konvensional tidak efisien karena semakin lama waktu yang digunakan dalam proses fototerapi berpotensi menimbulkan efek samping seperti gangguan integritas kulit.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Orangtua

Bagi orangtua pasien dapat mengetahui tujuan dan manfaat dari penerapan fototerapi serta mampu mengetahui manifestasi klinis kegawatan pada bayi dan memperhatikan kondisi pada bayi dengan ikterik neonatus.

2. Perawat di NICU RSPAU dr. S Hardjolukito

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan mengenai tindakan keperawatan penerapan fototerapi pada pasien dengan masalah keperawatan ikterik neonatus dan beralih menggunakan alat fototerapi berjenis intensif di bangsal sehingga dapat memberikan pelayan yang optimal kepada pasien.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan menambah kepustakaan dan referensi mengenai penerapan fototerapi pada pasien dengan masalah keperawatan ikterik neonatus.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan wawasan informasi tambahan dalam menerapkan intervensi keperawatan terkait penerapan fototerapi sehingga mampu untuk bersikap professional dalam memberikan intervensi keperawatan khususnya pada pasien dengan ikterik neonatus.